

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini, pandemi covid-19 memberikan dampak negatif bukan hanya pada kesehatan, namun juga sektor perbankan. Beberapa upaya pun terus dilakukan oleh pemerintah untuk menangani penyebaran virus covid-19, diantaranya adalah melakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) secara bertahap di wilayah yang terindikasi mempercepat penyebaran virus covid-19.

Apabila situasi seperti pandemi covid-19 tidak usai dalam waktu dekat, tentu menjadi kondisi yang perlu diantisipasi oleh perbankan syariah. Terutama sektor ekonomi masyarakat yang semakin lemah karena kebijakan pemberlakuan *lockdown*, dikhawatirkan nasabah yang memiliki dana simpanan di perbankan syariah akan mengambil simpanan mereka secara bersamaan. Sehingga dana tunai yang tersedia di Bank kian berkurang. Kondisi ekonomi yang semakin sulit dengan berhentinya beberapa aktivitas ekonomi tentu saja berpengaruh terhadap daya beli masyarakat.

Secara otomatis juga masyarakat akan memilih skala prioritas yaitu makanan dan kebutuhan pokok lainnya. Sedangkan untuk kebutuhan yang bersifat sekunder apalagi tersier akan ditunda terlebih dahulu, maknanya aktifitas menabung (*saving*) akan menurun tajam. Demikian pula pembiayaan dan jasa keuangan lainnya, semua akan *wait and see*, menunggu dan berharap agar pandemi ini segera berakhir.

Terjadinya pandemi Covid-19 dan sehingga diberlakukannya PSBB oleh pemerintah membawa fenomena yang baru di dalam hal psikologis dan keputusan konsumen untuk melakukan pembiayaan sangat jauh berbeda dari sebelumnya, pasalnya pembatasan untuk melakukan aktifitas dengan skala besar otomatis akan mengurangi kinerja dari Lembaga Keuangan Syariah. Dampak ini merimbas pada sulitnya untuk melakukan aktifitas di lembaga bisnis syariah yang menjadi mitra dan nasabah. Kalaupun masih bisa hanya sebatas untuk tetap eksis, sementara untuk berkembang sangat sulit sekali. padahal pendapatan utama sebuah bank berasal dari transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya. Oleh karena itu, jika nasabah dibiarkan saja dan tidak dimanfaatkan secara optimal berarti menysia-nyikan sumber pendapatan.

BPR Syariah Madinah Lamongan merupakan salah satu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan usaha BPR Syariah Madinah Lamongan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito serta menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dengan adanya pandemi covid-19 kemungkinan juga berdampak pada BPR Syariah Madinah Lamongan, pasalnya dengan adanya *Social distancing*, *Work From Home* (WFH) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan terkait relaksasi, dimana nasabah pembiayaan yang terdampak wabah covid-19 direstruksi ulang sesuai dengan kemampuannya dalam membayar angsuran.

Jika dilihat dari jumlah nasabah dengan akun pembiayaan pada Maret-Desember 2019 tercatat sebesar 5512 nasabah, dan pada Maret-Desember sebesar 5167 nasabah. Hal ini menunjukkan mulai menurunnya kepercayaan nasabah jika dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Tingkat Jumlah Nasabah Pembiayaan di BPR Syariah Madinah Sebelum dan Pada Masa Covid-19”.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Perbandingan Tingkat Jumlah Nasabah di BPRS Madinah Lamongan Sebelum dan pada Masa Pandemi Covid-19 pada periode sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 yaitu pada bulan Maret-Desember 2019 dan Maret-Desember 2020”.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat jumlah nasabah pembiayaan di BPR Syariah Madinah Lamongan sebelum dan pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana perbandingan tingkat jumlah nasabah pembiayaan di BPR Syariah Madinah Lamongan sebelum dan pada masa pandemi covid-19?

3. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah pembiayaan pada masa pandemi Covid-19 di BPR Syariah Madinah Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Bagaimana tingkat jumlah nasabah pembiayaan di BPR Syariah Madinah Lamongan sebelum dan pada masa pandemi covid-19.
2. Untuk mengetahui Bagaimana perbandingan tingkat jumlah nasabah pembiayaan di BPR Syariah Madinah Lamongan sebelum dan pada masa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah pembiayaan masa pandemi Covid-19 di BPR Syariah Madinah Lamongan.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diatas dapat diambil 2 macam manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh dan diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang akan diteliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini sebagai tambahan bukti empiris yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan cakrawala berpikir dalam hal pengembangan wawasan terkait dengan masalah yang diteliti.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan informasi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah keputusan tertentu.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan pelayanan kepada masyarakat karena dalam setiap kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat tanpa adanya unsur riba.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan untuk mewujudkan kesatuan berpikir pembaca, pada penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah yang ada, khususnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

1. **Nasabah** adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening baik rekening simpanan/pinjaman pada pihak bank.
2. **Pembiayaan** adalah penyediaan dana atau tagihan berdasarkan akad mudharabah dan atau musyarakah dan atau pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip bagi hasil.

- 3. BPR Syariah Madinah** adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah, dengan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito serta menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

G. Sistematika Pembahasan

Adanya sistematika pembahasan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang Konteks Penelitian, Batasan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang Kajian Teori, Kajian Pustaka, Kerangka Konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang Deskripsi Umum Objek Penelitian, Data Hasil Penelitian, Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian, Keterbatasan Penelitian.

BAB V PENUTUP

Menguraikan tentang Kesimpulan, Saran